Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah
Vol 12, No. 1, 2025, hlm. 170 - 188
http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index
ISSN-e 2715-7334 | ISSN-P 2654-3567

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING RATIO (NPF), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2016 – 2023

Aisa Mustaslimah[1], Agung Abdullah[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
E-mail : aisamustaslimah@gmail.com.

Received: November *Revised: Desember* *Accepted: Januari*

ABSTRACT

This research is research to determine the effect of CAR, NPF, FDR, and inflation in Bank Mega Syariah return on assets (ROA) in 20, This research is quantitative research with secondary data, obtained from Bnak Mega Syariah quarterly financial report in 2016 – 2023. The research uses a purposive sampling technique for sampling, the sample used in this research is quarterly financial report data consisting of 32 CAR data, 32 NPF data, 32 FDR data and 32 inflation statistics for quarterly months data in 2016 – 2023 data Analysis techniques in research use quantitative analysis techniques using Eviews Software to process data. The result showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Ratio (NPF) and Inflation do not affect Return On Assets (ROA), only Financing to Deposit Ratio (FDR) affects Return On Assets (ROA).
***Keywords**: Islamic Bank CAR, NPF, FDR, Inflation, and ROA*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Mega Syariah Tahun 2016 – 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder di dapat laporan keuangan Triwulan Bank Mega Syariah Tahun 2016 – 2023. Penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling* guna pengambilan sampel, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan triwulan terdiri CAR sebanyak 32 data, NPF sebanyak 32 data FDR sebanyak 32 data Bank Mega Syariah tahun 2016– 2023 dan data statistik Inflasi pada bulan triwulan sebanyak 32 data tahun 2016 – 2023.Teknik Analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif menggunakan *software Eviews*. Hasil Penelitian telah dilakukan menunjukan hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Ratio* (NPF) dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), hanya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
***Kata kunci:* Bank Syariah CAR, NPF, FDR, Inflasi, dan ROA**

This is an open access article under CC-BY-SA license.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terjadi penurunan sebesar 5,02% akibat dari perang dagang terjadi di Amerika dengan Tiongkok berdampak pada keadaan ekonomi Indonesia disusul pandemi Covid 19 melanda seluruh penjuru dunia salah satunya Indonesia, memiliki dampak relevan dalam perekonomian suatu negara. [1]. Laporan Internasional Moneter pandemi menyebabkan resesi dunia yang ditandai meningkatnya kemiskinan serta pengangura[2]. Hal ini disebabkan kebijakan *Lockdown* dan keterbatasan kepada masyarakat melakukan kegiatan di luar rumah dalam urusan bisnis maupun kehidupan masyarakat sehingga banyak perusahaan dan usaha UMKM tutup dan melakukan pengurangan karyawan [3]. Berdasarkan survai Asian Development Bank pada tanggal 20 September 2020 ada 48,6% UMKM yang tutup akibat pandemi Covid 19 hal ini disebabkan karena banyaknya perusahaan yang melakukan pemutusan karyawan sehingga masyarakat menjadi tidak memiliki Pendapatan, Faktor sulitnya menemukan bahan baku karena keterbatasan aktivitas bisnis diluar rumah, selain itu bank menahan penyaluran pembiayaan kepada Pelaku UMKM[4]

Bank menjadi peranan penting di siklus ekonomi suatu negara, begitu pula Bank Syariah yang ada di Indonesia. Bank Syariah dalam praktik pengoperasiannya berdasar pada sistem bagi hasil yang menggunakan landasan prinsip Syariah pada Al-Qur'an dan Al-Hadist [5]. Bank Syariah adalah bank mampu bertahan pada saat pandemi Covid 19 [6]. Menjaga Stabilitas sektor perbankan dan rasa percaya masyarakat menggunakan produk, jasa bank menjadi suatu hal penting dalam mempertahankan kinerja keuangan [7].

---

[1] Sascha Kraus et al., "The Economics of COVID-19: Initial Empirical Evidence on How Family Firms in Five European Countries Cope with the Corona Crisis," *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 26, no. 5 (2020): 1067–92, https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2020-0214.

[2] Bambang Arianto, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia," *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 2, no. 2 (2021): 106–26, https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665.

[3] Kraus et al., "The Economics of COVID-19: Initial Empirical Evidence on How Family Firms in Five European Countries Cope with the Corona Crisis."

[4] Arianto, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia."jurnal ekonomi perjuangan.2(2).106-126.

[5] Arzi Prima, Fitrian Aprilianto, and Atut Frida, "PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA," *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 2, no. 3 (2022): 11–18.

[6] Dewi Sosilowati Septyanto, Tri, "Dampak Pandemi Covid Dan Penerapan New Normal Pada Kredit Bermasalah Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia," *Kosmik Hukum* 22, no. 2 (2022): 156–67.

[7] Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, and Hazma Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–87, https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3588.

Kinerja Keuangan suatu perusahaan dapat ditinjau dari tingkat profitabilitas, Menurut Kasmir [8] Profitabilitas bentuk hasil suatu perusahaan dalam mencetak dan dapat keuntungan. Profitabilitas menjadi hal yang penting untuk berkelangsungan perusahaan dimana Perusahaan yang berhasil merupakan perusahaan yang dapat mengelola modal untuk mendapatkan keuntungan, dengan adanya keuntungan akan dapat menarik investor untuk mengembangkan suatu perusahaan[9], Berikut merupakan perkembangan ROA Bank Mega Syariah tahun 2016-2023.

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan ROA Bank Mega Syariah tahun 2016 -2023

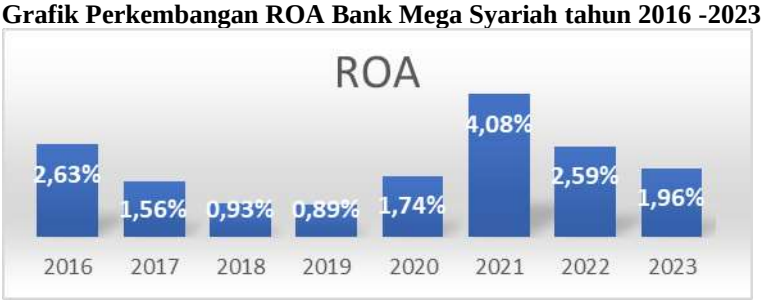

Sumber : laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2016 – 2023

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan tingkat *Return On Assets* (ROA) Bank Mega Syariah pada tahun 2016 -2023 tidak stabil, ROA Bank Mega Syariah pada tahun 2016 – 2019 terus mengalami penurunan, Pada tahun 2019 - 2021 Mengalami kenaikan sebesar 3,19%, Hal ini menujukkan bahwa kinerja Bank Mega Syariah pada saat Covid 19 memiliki kinerja yang baik dan positif. Pada tahun 2022 -2023 dimana tahun paska pandemi *Return On Assets* (ROA) Bank Mega Syariah mengalami penurunan sebesar 0,63%.

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan CAR Bank Mega Syariah tahun 2016 -2023

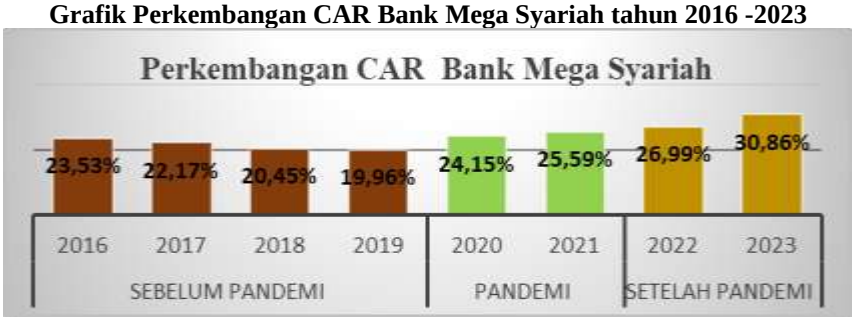

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah tahun 2016 - 2023

[8] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

[9] M. Fauzi Aulia and Muhammad Arif, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 961–70, https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3483.

Berdasarkan data pada grafik di atas menunjukkan Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mega Syariah pada tahun 2016 – 2019 mengalami penurunan kemudian, Pada tahun 2020 – 2023 mengalami peningkatan, Namun pada tahun 2022 – 2023 *Return On Assets* (ROA) Bank Mega Syariah mengalami penurunan sebesar 1,49%, Sedangkan CAR Bank Mega Syariah di tahun 2022 dan 2023 mengalami Kenaikan sebesar 3,87% hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) semakin tinggi [10].

Gambar 1. 3
Perkembangan NPF Bank Mega Syariah tahun 2016 – 2023

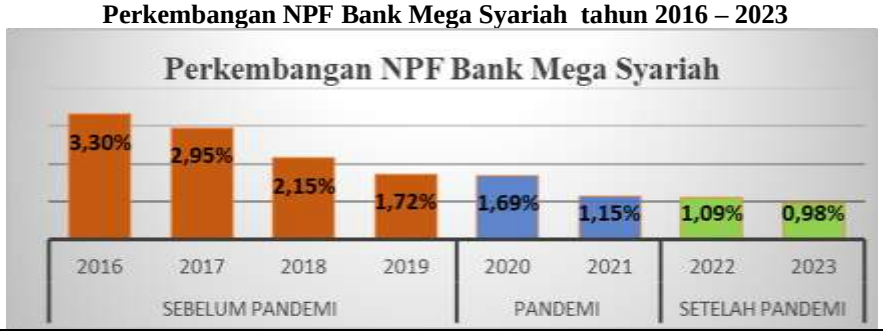

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah tahun 2019 – 2023

Berdasarkan data grafik diatas menunjukan bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) Bank Mega Syariah pada tahun 2016 – 2023 terus mengalami penurunan, *Return On Assets* ROA pada tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,19%, Pada tahun 2022 – 2023 rasio NPF Bank Mega Syariah kembali mengalami penurunan 0,18 % Namun ROA pada tahun 2022- 2023 mengalami penurunan sebesar 2,12% hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada ketika rasio NPF itu mengalami penurunan maka ROA akan mengalami kenaikan [11].

Gambar 1.4
Perkembangan FDR Bank Mega Syariah tahun 2016 – 2023

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah tahun 2019 - 2023

[10] Widyaningsih, (2021) Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah.Yogyakarta:Lintang Pustaka Utama

[11] Mujino Sari, VIindi Indah, Gendro Wiyono, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Non Performing Finace Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekobis Dewantara* 4, no. 1 (2021): 32–40.

Berdasarkan data pada tabel diatas rasio FDR Bank Mega Syariah mengalami penurunan tahun 2017 – 2018, dan meningkat pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,45%. FDR pada tahun 2020 – 2021 FDR mengalami penurunan sebesar 31,69% tetapi ROA tahun 2019 - 2021 mengalami kenaikan 3,19%. Pada tahun 2022 FDR mengalami Penurunan sebesar 8,21% Sedangkan ROA pada tahun 2022 mengalami penurunan sebasar 1,49%, Kemudian pada tahun 2023 FDR mengalami kenaikan sebesar 17,22 %, ROA mengalami penurunan sebesar 0,63% hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada apabila FDR semakin besar sehingga pembiayaan yang di salurkan tinggi maka profitabilitas meningkat [12]

Gambar 1.5
Data Inflasi Tahun 2016 -2023

Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan data diatas dapat di lihat sebelum pandemi covid yang melanda tingkat inflasi di Indonesia tergolong rendah sebesar 3,02 % Pandemi Covid yang melanda pada tahun 2020 mendorong terjadi penurunan inflasi dimana pada saat itu terjadi penurunan permintaan masyarakat akan suatu barang, Dari tabel diatas menunjukkan Inflasi terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,56%,.Pada tahun 2022 mengalami inflasi kenaikan sebesar 2,65% hal ini dikarenakan adanya permintaan masyarakat yang meningkat akibat dari paska covid 19, pada tahun 2022 terjadi penyesuaian harga BBM paska pandemi. Pada tahun 2023 Inflasi menurun sebesar 0,52%, ROA tahun 2023 mengalami penurunan 0,63%. Hal ini tidak sesuai dengan teori inflasi menurut Sukirno [13] Jika inflasi meningkat maka ROA mengalami penurunan, ketika inflasi menurun ROA mengalami peningkatan.

[12] Agusto Hasiholan and Rafried Sihite, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba" 4, no. November (2021): 1–8.

[13] Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan Latifah (2021)[14] menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, Namun penelitian yang dilakukan Muhammat Iqbal dan Saiful Anwar (2022)[15] *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan Latifah (2021)[16] mengemukakan pendapat *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh Signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) sedangkan penelitian yang dilakukan Agustun dan Citarayani (2022)[17] mengemukakan pendapat *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan Agustin dan Citarayani (2022)[18] mengemukakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan Hasiholan dan Sihite (2021)[19] mengemukakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan Aulia dan Arif (2022)[20] mengemukakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), penelitian yang dilakukan Latifah (2021)[21] mengemukakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan Latar belakang diatas yang telah dijelaskan sebelumnya yang menunjukkan Bank Mega Syariah mengalami penurunan *Return On Assets* (ROA), Peneliti tertarik untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi (ROA) dengan

---

[14] Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah."

[15] Muhamat Iqbal and Saiful Anwar, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 259–70, https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.69.

[16] Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah."

[17] Sifa Khoirun Agustin and Irma Citarayani, "Peran Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Dan Financing to Deposite Ratio (FDR) Terhadap Pofitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 54, no. 3 (2022): 1252–62.

[18] Agustin and Citarayani.

[19] Hasiholan and Sihite, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba."

[20] Aulia and Arif, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021."

[21] Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah."

penelitian berjudul "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Bank Mega Syariah Tahun 2016 – 2023)".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini penelitian kuantitatif karena dalam proses penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau statistik, yang mengambil hasil analisa dari sebuah pengukuran (kuantifikasi) dari variabel – variabel yang diuji dengan uji statistik [22]. Jenis penelitian ini digunakan untuk sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Rasio* (FDR) dan Inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Mega Syariah. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* guna pengambilan sampel [23]. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan terdiri CAR sebanyak 32 data, NPF sebanyak 32 data FDR sebanyak 32 data Bank Mega Syariah tahun 2016– 2023 dan data statistik Inflasi pada bulan triwulan sebanyak 32 data tahun 2016 – 2023 yang diambil dari Badan Pusat Statistik.

Teknik Analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif menggunakan software *Eviews* dan Microsoft Excel untuk mengolah data yang terdiri dari Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, Uji Statistik (Uji t), Uji Statistik (uji f), Uji koefisien determinasi (R2) Analisis Regresi linier berganda.

Berikut Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: *Return On Assets* (ROA)
α	: Konstantan
β1	: Koefisien regresi 1
β2	: Koefisien regresi 2
β3	: Koefisien regresi 3
β4	: Koefisien regresi 4
X1	: *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
X2	: *Non Performing Financing* (NPF)
X3	: *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
X4	: Inflasi
e	: Error

[22] I Made Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

[23] Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Alfabeta*, 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh CAR terhadap *Return On Assets* (ROA)

CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur modal pada suatu perusahaan apakah dengan modal yang cukup perusahaan dapat bertahan dan mampu mengelola, memantau dan mengendalikan dari modal yang dimiliki perusahaan [24]. Menurut peraturan Bank Indonesia penyediaan modal minimum bank yaitu paling rendah sebesar 8% dari asset tertimbang menurut resiko (ATMR). Apabila perusahaan mampu mengelola modal dengan baik maka perusahaan tersebut mampu memaksimalkan keuntungan yang didapat untuk memajukan perusahaan. [25]. Semakin besar rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) semakin besar [26]. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Latifah (2021)[27] dan Hasiholan (2021) [28], dengan hasil penelitian CAR berpengaruh positif terhadap ROA, yang di mana dapat diartikan apabila CAR naik maka ROA ikut naik.

H1 : CAR berpengaruh Positif terhadap ROA Bank Mega Syariah

Pengaruh NPF terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Dendawijaya (2019) NPF adalah rasio yang mengambarkan pembiayaan bermasalah yang termasuk pada kemampuan pembayaran pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai rasio NPF pada suatu perusahaan maka semakin banyak pembiayaan yang bermasalah didalamya, situasi tersebut daapt mempengaruhi operasional bank dan akan menurunkan profitabilitas perusahaan [29]. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sitompul dan Siti (2019)[30] dan Iqbal Anwar [31] NPF berpengaruh negatif kemudian

---

[24] Kasmir,(2012) *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT bumi aksa

[25] Siti Lina Solika and Arna Asna Annisa, "Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah Dengan PBH Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2023): 144–55, https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.426.

[26] Widyaningsih,(2021) Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah.Yogyakarta:Lintang Pustaka Utama

[27] Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah."

[28] Hasiholan and Sihite, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba."

[29] Solika and Annisa, "Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah Dengan PBH Sebagai Variabel Moderating."

[30] Saleh Sitompul and Siti Khadijah Nasution, "The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 2, no. 3 (2019): 234–38, https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412.

penelitian yang dilakukan [32] dalam penelitian menghasilkan NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian tersebut berarti setiap kenaikan NPF maka akan di ikuti oleh menurunnya ROA.

H2 : NPF berpengaruh Negatif terhadap ROA Bank Mega Syariah.

Pengaruh FDR terhadap *Return On Assets* (ROA)

FDR merupakan rasio yang memberikan gambaran akan kememapuan bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang kekurangan dana dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibanya kepada pihak yang menyimpan dana di bank ketika diambil sewaktu – waktu [33]. Bank Indonesia telah mengeluarkan standar kriteria penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 85% - 110%. Jika Rasio FDR bank tinggi maka penyaluran pembiayaan yang diberikan semakin besar sehingga akan meningkatkan laba [34]. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mubarokah (2020)[35] dan Jazila (2021) [36] menghasilkan rasio FDR berpengaruh terhadap positif terhadap ROA yang berarti pembiayaan yang disalurkan dikelola dengan efektif sehingga pembiayaan bermasalah sedikit dapat mendorong profitabilitas bank.

H3 : FDR berpengaruh Positif terhadap ROA Bank Mega Syariah.

Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Inflasi yaitu sebuah situasi pada perekonomian dimana harga secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus [37]. Stabilnya tingkat inflasi dalam perekonomian akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, pengendalian inflasi menjadi suatu hal penting inflasi yang tinggi berdampak negatif bagi perekonomian masyarakat.

---

[31] Iqbal and Anwar, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

[32] (Sari,2021)

[33] (Astuti, 2021)

[34] Hasiholan and Sihite, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba."

[35] Nailul Mubarokah and Umiyati Umiyati, "Financing Distribution, Financing To Deposit Ratio (Fdr) and Non Performing Financing (Npf) on Profitability of the Islamic Rural Banks in Banten Province," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2020): 5–21, https://doi.org/10.46899/jeps.v8i2.197.

[36] Siti Aminatun Jazila, Saniman Widodo, and Siti Hasanah, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio , Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional , Non Performing Financing , Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019," 2021.

[37] Sari, VIindi Indah, Gendro Wiyono, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Non Performing Finace Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia."

Inflasi yang tinggi akan membuat pendapatan rill masyarakat turun, hal ini akan berpengaruh terhadap standar hidup, sehingga berpontensi kesulitan dalam pembayaran pembiayaan di bank. Inflasi menjadikan masyarakat memilih menggunakan uang untuk pemenuhan kebutuhan, dampaknya uang yang dihimpun di bank sedikit sehingga menurunkan jumlah pembiayaan yang disalurkan hal ini tentu dapat menurunkan profitabilitas bank [38]. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andriana (2023)[39] menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas, Penelitian yang dilakukan Indah dan Wiyono [40] memperoleh Inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA yang berarti tingkat inflasi tinggi menyebabkan profitabilitas menurun.

Berdasarkan dari pemaparan diatas diambil rumusan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Mega Syariah

Analisis Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan positif dan negatif antara variabel independent dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu ROA, variabel independent ada 4 yaitu CAR, NPF, FDR dan Inflasi.

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: D(Y)
Method: Least Squares
Date: 10/29/24 Time: 16:57
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4
Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.105721	0.097577	-1.083459	0.2886
D(X1)	-0.057174	0.042883	-1.333273	0.1940
D(X2)	0.010066	0.151982	0.066232	0.9477
D(X3)	-0.033203	0.013362	-2.484926	0.0197
D(X4)	-0.058288	0.134751	-0.432560	0.6689

Sumber Data : Eviews 10 diolah

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut :

[38] Isni Andriana et al., "The Impact of Inflation on Bank Risk: A Study of Islamic Banks," *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 7, no. 3 (2023): 201–10, https://doi.org/10.29259/sijdeb.v7i3.201-210.

[39] Andriana et al.

[40] Sari, VIindi Indah, Gendro Wiyono, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Non Performing Finace Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia."

Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0{,}105721 - 0{,}057174\, X_1 + 0{,}010066 X_2 - 0{,}033203 X_3 - 0{,}058288 X_4 + e$$

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar – 0,105721 dapat diartikan jika variabel independen yang terdiri CAR, NPF, FDR, Inflasi, memiliki nilai 0 satuan maka Return On Assets bernilai -0,105721.
2. Pada Koefisien regresi CAR (X1) diatas memiliki nilai – 0,057174 dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan CAR sebesar 1 satuan akan menyebabkan menurunnya Return On Assets (ROA) sebesar - 0,057174.
3. Pada koefisien regresi NPF (X2) diatas memiliki nilai 0,010066 dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan CAR sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan Return On Assets (ROA) sebesar 0,010066.
4. Pada Koefisien regresi FDR (X3) diatas memiliki nilai – 0,033203 dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan sebesar 1 satuan FDR akan menyebabkan menurunnya Return On Assets (ROA) sebesar -0,033203.
5. Pada Koefisien regresi Inflasi (X4) diatas memiliki nilai – 0,058288 dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan Inflasi (X4) sebesar 1 satuan akan menyebabkan menurunnya ROA sebesar - 0,058288.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengatahui variabel independent berpegaruh terhadap variabel Independent. Pada penelitian ini menggunakan tingkat probabilitas 0,05. Berikut merupakan hasil Uji T :

Tabel 4.9 Hasil uji T

Dependent Variable: D(Y)
Method: Least Squares
Date: 10/29/24 Time: 16:57
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4
Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.105721	0.097577	-1.083459	0.2886
D(X1)	-0.057174	0.042883	-1.333273	0.1940
D(X2)	0.010066	0.151982	0.066232	0.9477
D(X3)	-0.033203	0.013362	-2.484926	0.0197

D(X4)	-0.058288	0.134751	-0.432560	0.6689
R-squared	0.211442	Mean dependent var		-0.093548
Adjusted R-squared	0.090125	S.D. dependent var		0.554434
S.E. of regression	0.528860	Akaike info criterion		1.710504
Sum squared resid	7.272012	Schwarz criterion		1.941792
Log likelihood	-21.51280	Hannan-Quinn criter.		1.785898
F-statistic	1.742892	Durbin-Watson stat		1.220577
Prob(F-statistic)	0.170893			

Sumber Data : Eviews 10 di olah

Berdasarkan dari hasil Uji T diatas maka menunjukkan sebagai berikut :

1. Variabel CAR menunjukkan tingkat t hitung -1,333273 < t tabel 2,042272, Prob. 0,1940 > 0,05 Artinya CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Variabel NPF menunjukkan tingkat tingkat t hitung 0,066232 < t tabel 2,042272, Prob. 0,9477 > 0,05 yang artinya NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Variabel FDR menujukkan tingkat t hitung -2,042272 < t tabel 2,042272, Prob. 0,0197 < 0,05 yang artinya secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA.
4. Variabel Inflasi menujukkan tingkat t hitung -0,432560 < t tabel 2,042272, Prob. 0,6689 > 0,05 yang artinya secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA

2. Uji F

Uji f adalah uji yang dilakukan untuk menguji ketepatan model apakah variabel independent yang digunakan mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen atau tidak[41] berikut hasil Uji F :

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Dependent Variable: D(Y)
Method: Least Squares
Date: 10/29/24 Time: 16:57
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4
Included observations: 31 after adjustments

R-squared	0.211442	Mean dependent var	-0.093548
Adjusted R-squared	0.090125	S.D. dependent var	0.554434
S.E. of regression	0.528860	Akaike info criterion	1.710504
Sum squared resid	7.272012	Schwarz criterion	1.941792
Log likelihood	-21.51280	Hannan-Quinn criter.	1.785898

[41] Sihabudin,(2021)*Ekonometrika Dasar*.Banyumas:CV Pena Persada

F-statistic	1.742892	Durbin-Watson stat	1.220577
Prob(F-statistic)	0.170893		

Sumber Data : Eviews 10 di olah

Berdasarkan hasil Uji F di atas menunujukkan bahwa nilai Prob. 0,17083 > 0,05 yang artinya secara simultan variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Dependent Variable: D(Y)
Method: Least Squares
Date: 10/29/24 Time: 16:57
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4
Included observations: 31 after adjustments

R-squared	0.211442	Mean dependent var	-0.093548
Adjusted R-squared	0.090125	S.D. dependent var	0.554434
S.E. of regression	0.528860	Akaike info criterion	1.710504
Sum squared resid	7.272012	Schwarz criterion	1.941792
Log likelihood	-21.51280	Hannan-Quinn criter.	1.785898
F-statistic	1.742892	Durbin-Watson stat	1.220577
Prob(F-statistic)	0.170893		

Sumber : Eviews 10 di olah

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen[42]. Berdasarkan dari Uji Koefisien Determinasi (R2) diatas menunjukan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,090125 yang artinya model regresi sebesar 9% sedangkan sisanya 91% itu dijelaskan faktor lain selain dari variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA

Rasio CAR rasio yang digunakan untuk mengukur modal pada suatu perusahaan apakah dengan modal yang cukup perusahaan dapat bertahan dan mampu mengelola, memantau dan mengendalikan dari modal yang dimiliki perusahaan [43].

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini menyatakan variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA, Berdasarkan hasil Analisis data Variabel CAR menunjukkan tingkat t hitung -1,333273 < t tabel 2,042272, Prob. 0,1940 > 0,05 Artinya

[42] Annisa Dwi Rani, "Pengaruh NPF Dan BOPO Terhadap ROA Unit Usaha Syariah Indonesia" 2, no. 6 (2024): 711–19.

[43] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis H1 di tolak.

Penelitian ini menujukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA yang berarti semakin besar atau kecil tingkat rasio CAR tidak mempengaruhi besar kecilnya ROA Bank Mega Syariah. Hal ini dapat terjadi karena Bank Mega Syariah dalam menggelola modal, penyaluran pembiayaan, penyaluran investasi cukup berhati – hati, kemudian sebagian modal yang dimiliki bank dikelola secara optimal yang ditunjukkan dari rasio CAR Bank Mega Syariah yang mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

Penelitian sejalan dengan penelitian dilaksanakan (Iqbal & Anwar, 2022) [44] menyatakan CAR tidak berpengaruh pada ROA yang berarti tinggi rendahnya tingkat kecukupan modal bank tidak menyebabkan tinggi rendahnya ROA

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA

NPF rasio yang digunakan untuk menunjukkan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan dilakukan dengan membagi pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan [45] Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel NPFberpengaruh negatif terhadap ROA, Berdasarkan hasil analisis data Variabel NPF menunjukkan tingkat tingkat t hitung 0,066232 < t tabel 2,042272, Prob. 0,9477 > 0,05 yang artinya NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka dapat ditarik bahwa hipotesis H2 di tolak

Hasil penelitian pada ini tidak sesuai dengan teori yang ada ketika rasio NPF mengalami penurunan maka ROA akan mengalami kenaikan [46]. Hasil penelitian ini menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti ketika NPF mengalami penurunan belum tentu ROA akan meningkat, begitu pula sebaliknya ketika NPF mengalami kenaikan belum tentu ROA akan menurun, Rasio NPF sendiri mengambarkan tingkat pembiayaan bermasalah pada suatu bank dimana pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa nasabah atau debitur tidak mampu membayar pembiayaan kepada Bank.

---

[44] Iqbal and Anwar, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

[45] Andriansyah, "Analisis Perbandingan Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposite Ratio (FDR) Antara Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Banking and Financial Innovation (JBFI)* 03, no. 01 (2021): 33–46.

[46] Sari, VIindi Indah, Gendro Wiyono, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Non Performing Finace Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia."

Rasio CAR Bank Mega Syariah menunjukkan angka NPF kurang dari 5% hal ini menunjukkan rasio NPF bank Mega Syariah cukup sehat, dimana Bank Indonesia telah mengeluarkan standar *Non Performing Financing* (NPF) yang menjadi batas yang menunjukkan Bank Syariah Sehat yaitu sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah dalam mengelola resiko pembiayaan bermasalah di lakukan secara optimal, adanya pengelolaan aset yang optimal, manajemen resiko yang dikelola dengan baik dalam penyaluran pembiayaan sehingga nasabah atau debitur memenuhi kewajibannya dalam membayar pembiayaan yang telah dilakukan kepada Bank Mega Syariah sehingga tidak mempengaruhi besar kecilnya ROA Bank Mega Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agustin & Citarayani, 2022) [47] yang artinya besar kecil tingkat NPF tidak berpengaruh pada ROA hal ini disebabkan karena resiko akan pembiayaan yang disalurkan tidak mempengaruhi tingkat keuntungan bank.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA

FDR rasio menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan menggunakan asset dimiliki bank, FDR ini biasa disebut LDR dalam Bank Konvensional. FDR adalah rasio yang mencerminkan likuditas bank yang menunjukkan total penyaluran pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun Bank Syariah[48].

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA berdasarkan hasil analisis data Variabel FDR menujukkan tingkat t hitung -2,042272 < t tabel 2,042272, Prob. 0,0197 < 0,05 yang artinya NPF berpengaruh terhadap ROA. Dapat di ambil kesimpulan hipotesis H3 di terima.

FDR gambaran akan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang kekurangan dana dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibanya kepada pihak yang menyimpan dana di bank ketika diambil sewaktu – waktu[49]. Rasio FDR Bank Mega Syariah di antara 50,18% - 99,23% yang berarti FDR Bank Mega Syariah tergolong cukup sehat, yang dimana Bank Indonesia telah mengeluarkan standar kriteria penilaian FDR adalah sebesar 85% - 110%. Hal ini mengambarkan bahwa semakin

[47] Agustin and Citarayani, "Peran Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Dan Financing to Deposite Ratio (FDR) Terhadap Pofitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones."

[48] Mubarokah and Umiyati, "Financing Distribution, Financing To Deposit Ratio (Fdr) and Non Performing Financing (Npf) on Profitability of the Islamic Rural Banks in Banten Province."

[49] Astuti, Dwi Ike,(2021)"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah."

tinggi FDR pada Bank Mega Syariah menunjukkan semakin banyak modal bank yang disalurkan sehingga daapt meningkatkan keuntungan Bank Mega Syariah, berarti FDR meningkat maka akan meningkatkan ROA yang di dapat Bank Mega Syariah. FDR yang tinggi terjadi karena pembiayaan yang disalurkan Bank Mega Syariah dikelola dengan baik dan efektif sehingga jumlah pembiayaan bermasalah pun dapat diminimalisir, menunjukkan cara yang dilakukan dalam mengidentifikasi pembiayaan yang akan diberikan dilakukan dengan baik serta ke hati-hatian, Rasio FDR bank mengalami peningkatan maka akan di ikuti dengan peningkatan keuntungan bank. Prinsip syariah pada pengelolaan keuangan yang berasal dari dana pihak ke tiga dan modal bank di Bank Mega Syariah dapat dikelola dengan baik arus perputaranya dengan penyaluran pembiayaan dengan seleksi identifikasi pembiayaan yang baik akan meningkatkan laba bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan(Agustin & Citarayani, 2022) [50] yang menyatakan FDR berpengaruh terhadap ROA yang artinya FDR mengalami kenaikan maka ROA akan ikut mengalami kenaikan begitu pula dengan situasi sebaliknya jika FDR menurun maka ROA akan ikut menurun.

Inflasi berpengaruh terhadap ROA

Inflasi adalah sebuah keadaan pada perekonomian dimana harga secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus [51] Inflasi yang terjadi dapat berpengaruh terhadap perekonomian jika tidak segera di atasi atau dikendalikan, maka perekonomian akan terasa lesu dimana akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan Inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA, berdasarkan hasil analisis data Variabel Inflasi menujukkan tingkat t hitung -0,432560 < t tabel 2,042272, Prob. 0,6689 > 0,05 yang artinya secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat diambil kesimpulan hipotesis H4 di tolak.

Penelitian ini menujukkan Inflasi tidak berpengaruh pada ROA Bank Mega Syariah, hal ini berarti perkembangan inflasi naik turun tidak mempengaruhi keuntungan Bank Mega Syariah dimana hal ini dapat terjadi karena Bank Mega Syariah

[50] Agustin and Citarayani, "Peran Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Dan Financing to Deposite Ratio (FDR) Terhadap Pofitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones."

[51] (Sari,2021)

menerapkan sistem bagi hasil pada pembiayaan yang disalurkan sehingga ketika Bank Indonesia menaikkan suku bunga tidak berdampak secara langsung pada pendapatan Bank Mega Syariah, pembiayan pada Bank Mega Syariah lebih pada pembiayaan di sektor rill sehingga tidak begitu berdampak jika terjadi Inflasi karena didasarkan pada kondisi pasar saat itu, tinggi rendahnya inflasi tidak mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank serta membayar pembiayaan yang diberikan karena dalam proses pembiayaan bank sudah melakukan Analisa kemampuan bayar untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Latifah et al., 2021) [52] inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA yang artinya tingkat inflasi tinggi tidak mempengaruhi besar kecil nya ROA hal ini disebabkan karena Bank Syariah menerapkan bagi hasil untuk pembiayaan yang di biayai sehingga keuntungan yang didapat berdasarkan pada kondisi usaha baik dari tingkat inflasi mengalami kenaikan atau penurunan, kenaikan harga produksi tidak memiliki pengaruh pada keuntungan bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi ROA dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Return On Asset (ROA): Studi Kasus Bank Mega Syariah Tahun 2016 – 2023," maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA), yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio CAR tidak mempengaruhi ROA pada Bank Mega Syariah. 2) Non-Performing Financing Ratio (NPF) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA), yang berarti tingkat rasio NPF tidak mempengaruhi ROA pada Bank Mega Syariah. 3) Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Mega Syariah, yang menunjukkan bahwa jika rasio FDR meningkat, maka ROA akan ikut meningkat, begitu juga sebaliknya jika FDR menurun, ROA juga akan menurun pada Bank Mega Syariah. 4) Inflasi tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA), yang berarti bahwa tinggi rendahnya inflasi belum mempengaruhi ROA pada Bank Mega Syariah.

[52] Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah."

Referensi

Agustin, Sifa Khoirun, and Irma Citarayani. "Peran Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Dan Financing to Deposite Ratio (FDR) Terhadap Pofitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 54, no. 3 (2022): 1252–62.

Andriana, Isni, Anna Yulianita, Yos Karimudin, Kemas Muhammad Husni Thamrin, and Muizzuddin Muizzuddin. "The Impact of Inflation on Bank Risk: A Study of Islamic Banks." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 7, no. 3 (2023): 201–10. https://doi.org/10.29259/sijdeb.v7i3.201-210.

Andriansyah. "Analisis Perbandingan Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposite Ratio (FDR) Antara Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Banking and Financial Innovation (JBFI)* 03, no. 01 (2021): 33–46.

Arianto, Bambang. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia." *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 2, no. 2 (2021): 106–26. https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665.

Arifin Rahmawan, Awan Kostrad, Fitri Laela. *Modul Praktikum Statistik*. Surakarta: FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Astuti, Dwi Ike, Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah" 7, no. 02 (2021): 1053–67.

Aulia, M. Fauzi, and Muhammad Arif. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 961–70. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3483.

Hasiholan, Agusto, and Rafried Sihite. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba" 4, no. November (2021): 1–8.

Iqbal, Muhamat, and Saiful Anwar. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 259–70. https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.69.

Jaya, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Jazila, Siti Aminatun, Saniman Widodo, and Siti Hasanah. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio , Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional , Non Performing Financing , Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019," 2021.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Kraus, Sascha, Thomas Clauss, Matthias Breier, Johanna Gast, Alessandro Zardini, and Victor Tiberius. "The Economics of COVID-19: Initial Empirical Evidence on How Family Firms in Five European Countries Cope with the Corona Crisis." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 26, no. 5 (2020): 1067–92. https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2020-0214.

Latifah, Zahra, Ade Ali Nurdin, and Hazma Hazma. "Pengaruh Faktor Internal Dan

Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–87. https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3588.

Mubarokah, Nailul, and Umiyati Umiyati. "Financing Distribution, Financing To Deposit Ratio (Fdr) and Non Performing Financing (Npf) on Profitability of the Islamic Rural Banks in Banten Province." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2020): 5–21. https://doi.org/10.46899/jeps.v8i2.197.

Prima, Arzi, Fitrian Aprilianto, and Atut Frida. "PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA." *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 2, no. 3 (2022): 11–18.

Rani, Annisa Dwi. "Pengaruh NPF Dan BOPO Terhadap ROA Unit Usaha Syariah Indonesia" 2, no. 6 (2024): 711–19.

Sadono, Sukirno. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Sari, VIindi Indah, Gendro Wiyono, Mujino. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Non Performing Finace Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekobis Dewantara* 4, no. 1 (2021): 32–40.

Septyanto, Tri, Dewi Sosilowati. "Dampak Pandemi Covid Dan Penerapan New Normal Pada Kredit Bermasalah Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia." *Kosmik Hukum* 22, no. 2 (2022): 156–67.

Sihabudin, Dandy Wibowo. *Ekonometrika Dasar*. Banyumas: CV.Pena Persada, 2021.

Sitompul, Saleh, and Siti Khadijah Nasution. "The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 2, no. 3 (2019): 234–38. https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412.

Solika, Siti Lina, and Arna Asna Annisa. "Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah Dengan PBH Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2023): 144–55. https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.426.

Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Alfabeta*, 2017.

Widyaningsih, Meilana, Yuni Astuti, Supriyanto. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021.

https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-triwulan

www.bi.go.id